

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : PENGARUH KUALITAS MANAJEMEN DAN FAKTOR LAIN TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DI DAERAH GERBANGKERTOSUSILA

Ketua Peneliti : Dra. Dian Agustia, Ak., MSi.

Anggota Peneliti :

1. Dra. Ec. Tientje Sumartin, MS.
2. Dra. Ec. Nurtjahja Moegni Karjadi
3. Dra. Ec. Dwi Ratmawati, Mcom.
4. Dra. Sri Iswati, Ak.

Fakultas/Puslit : Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga

Sumber Biaya : SPP/DPP Universitas Airlangga
SK. Rektor Nomor : 6907/PT03.HB/N/1995
Tanggal : 2 Oktober 1995

ISI RINGKASAN :**Masalah Penelitian :**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adakah pengaruh tingkat pendidikan manajer pusat pertanggungjawaban, pengalaman manajer pusat pertanggungjawaban, umur perusahaan dan skala perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi manajemen pada perusahaan industri ? ;b. Manakah diantara keempat faktor tersebut yang mempunyai pengaruh dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi manajemen pada perusahaan industri ?

Tujuan Penelitian :

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman, umur perusahaan dan skala perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi manajemen pada perusahaan industri di daerah GERBANGKERTOSUSILA; b. Untuk mengetahui faktor yang mempunyai pengaruh dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi manajemen pada perusahaan industri di daerah GERBANGKERTOSUSILA.

Metode Penelitian :**1. Identifikasi Variabel**

- a. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, diberi notasi Y, diukur dengan skala ordinal. Untuk memperoleh skor atas penggunaan informasi akuntansi manajemen, sebelumnya akan diajukan daftar pernyataan dan pertanyaan yang mencakup tiga tipe informasi akuntansi manajemen, jawaban memilih

"ya" dan "tidak" dengan skor masing-masing 1 (satu) dan 0 (nol). Dalam analisis data, skor tiga tipe informasi akuntansi manajemen dijumlahkan, sehingga diperoleh skor informasi akuntansi manajemen.

b. Pendidikan Manajer Pusat Pertanggungjawaban (X_1), pemberian skor pendidikan akan ditentukan berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendidikan tersebut, yaitu pendidikan SD untuk lulusannya diberi skor 6. SMP diberi skor 9. SMA diberi skor 12. Sarjana Muda atau akademi skor 15, Sarjana diberi skor 20, Master (S2) diberi skor 22, Doktor (S3) diberi skor 25.

c. Pengalaman Manajer Pusat Pertanggungjawaban (X_2), Data rasio, skornya ditetapkan berdasarkan lamanya tahun manajer pusat pertanggungjawaban bekerja di perusahaan yang sekarang.

d. Umur Perusahaan (X_3), data rasio, dihitung sejak didirikan perusahaan sebagai perusahaan industri pengolahan sampai dengan tahun 1992.

e. Skala Perusahaan (X_4), data rasio, pengukurannya dengan jumlah tenaga kerja perusahaan.

2. Populasi dan Sampel Penelitian.

Perusahaan yang telah dikirim kuesioner dan ditentukan secara random sebanyak 75 buah perusahaan industri pengolahan di daerah Gerbangkertosusila. Ternyata yang dapat mengembalikan kuesioner yang telah diisi berjumlah 42 perusahaan.

3. Instrumen penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik pelaksanaan digunakan metode wawancara dan dilanjutkan dengan penyerahan kuesioner kepada responden untuk diisi.

Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan informasi akuntansi manajemen dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendidikan manajer pusat pertanggungjawaban dan pengalaman manajer pusat pertanggungjawaban.

Saran

Untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi manajemen antara lain selalu berupaya meningkatkan kesadaran manajemen akan manfaat informasi akuntansi manajemen. Untuk meningkatkan kesadaran tersebut, salah satu cara dengan meningkatkan pendidikan yang berhubungan dengan akuntansi manajemen, misalkan secara aktif mengikuti pendidikan yang lebih tinggi atau pendidikan singkat yang diadakan oleh konsultan atau lembaga profesional, seminar ataupun kursus-kursus akuntansi manajemen, terutama bagi manajer non akuntansi atau manajemen.